

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses melatih keterampilan dasar (sikap, perilaku) dan kecerdasan, yang melibatkan daya pikir (kecerdasan) dan daya emosi (emosi) individu¹. Perkembangan dunia dewasa ini telah memasuki era yang dikenal dengan Era Industri 4.0 dan bergerak menuju Masyarakat 5.0. dapat menjadi tantangan besar dalam dunia pendidikan saat ini.

Realita dalam dunia pendidikan saat ini masih banyak perilaku menyimpang atau asusila seperti pembunuhan massal, tawuran pelajar, kecanduan narkoba, pelanggaran aturan, korupsi, dll. Perilaku negatif tersebut memerlukan upaya pencegahan dan perbaikan. Salah satu upaya yang diperlukan untuk mencegah dan mencegah meluasnya perilaku maksiat adalah dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada diri siswa. Mahasiswa adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa di masa depan. Karakter anak didik sejak dini akan menentukan karakter bangsa di masa depan.

Pentingnya peserta didik memiliki perilaku yang baik, telah disampaikan oleh Rosulullah Muhammad SAW dalam sabdanya :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رَوَاهُ الْبُزَّارُ وَالْبَيْهَقِيُّ)

Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Dalam hal pendidikan karakter, Al-Zarnuji, seorang pelopor

¹ Jalaludin dan Abdullah Idi Filsafat Pendidikan : Manusia dan pendidikan : Rajagrafindo Persaada, Depok, Cet ke 4, Edisi Revisi h.21

pendidikan Islam, banyak menyoroti dimensi etika dan spiritual pendidikan Islam melalui karya monumentalnya Ta'limul Muta'allim. Dalam karyanya, Al-Zarnuji menekankan pendidikan adab dalam proses pendidikan.

Al-Zarnuji menekankan nilai adab, baik adab internal maupun eksternal, dalam belajar. Buku yang ditulisnya mengajarkan bahwa pendidikan tidak hanya sekedar menanamkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi terutama menanamkan nilai-nilai adab. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab Ta'limul Muta'allim dianggap signifikan sehingga patut mendapat perhatian untuk diterapkan dan ditetapkan dalam mata pelajaran pendidikan kontemporer.

Pendidikan Islam kontemporer adalah kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sistematis yang mengembangkan potensi peserta didik berdasarkan prinsip-prinsip keagamaan Islam kontemporer.² Muhammad Ilyas Ismail menyatakan bahwa setidaknya ada 8 isu pendidikan kontemporer yang dibahas secara mendalam, yaitu 1} homeschooling, 2} pendidikan islam di era globalisasi, 3} konsep pendidikan multikultural, 4} Ujian Nasional dan permasalahannya, 5} pengembangan dan implementasi kurikulum 2013, 6} pendidikan dan otonomi daerah, 7) pendidikan karakter: sebuah pendekatan nilai, dan 8} pendidikan gratis dan dana bos³.

Seiring dengan perkembangan zaman, apakah kandungan nilai-nilai etika belajar dalam kitab Ta'limul Muta'alim masih dipandang relevan atau sudah mengalami pergeseran terutama dengan pendidikan Islam kontemporer. Dengan latar belakang inilah maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "*Relevansi Kandungan Kitab Ta'lim Mutaalim dengan Isu – Isu Pendidikan Kontemporer*"

² Dian Fauzi & Cecep Firmansyah *Praktik Pendidikan Islam kontemporer di dunia Islam* (tt: Blog Hilman Ash Shiddiqie [2018](#)).

³ Muhammad Ilyas Ismail, *Isu-isu Pendidikan Kontemporer*. (Makassar: Alauddin Univercity Press, 2014) Cet.1, h.271

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana relevansi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dengan implementasi Kurikulum 2013?
2. Bagaimana relevansi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dengan implementasi Pendidikan Karakter?
3. Bagaimana relevansi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dengan merdeka belajar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui relevansi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dengan implementasi Kurikulum 2013?
2. Untuk mengetahui relevansi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dengan implementasi Pendidikan Karakter?
3. Untuk mengetahui relevansi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dengan merdeka belajar?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teori

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, dan pendidikan Islam pada khususnya.

- b. Hasil temuan dapat digunakan sebagai referensi yang baik untuk pengembangan pendidikan yang lebih baik.

2. Secara Praktek

- a. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan referensi untuk memahami pendidikan karakter, dan untuk digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian terkait yang akan datang.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Penelitian Terdahulu

1. Tesis Aliyyah, Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, yang menangkat tema tentang tema nilai pendidikan karakter dengan judul Analisis Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Bidayatul Hidayah serta relevansinya dengan Pendidikan karakter di Indonesia, kesimpulan dari tesis ini membahas tentang Nilai karakter di Indonesia yang relevan dengan pendidikan akhlak yang ada dalam kitab Ta'limul Muta'allim. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian tersebut terletak pada focus penelitian tersebut hanya pada relevansi kitab Ta;lim dengan Pendidikan karakter, sedangkan penelitian penulis membahas relevansi kitab ta'lim dengan isu isu Pendidikan kontemporer yang tentunya lebih luas pembahasannya daripada sekedar Pendidikan karakter semata, selain itu penelitian penulis hanya focus pada satu kitab, ta'lim muta'alim sementara penelitian tersebut dilakukan pada dua kitab yaitu Ta'lim Muta'alim dan Bidayatul Hidayah

2. Skripsi Rizki Ramadhani, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, yang mengangkat tema tentang konsep pendidikan karakter dengan judul Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum, kesimpulan dari skripsi ini konsep pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqot Ta'allum antara lain mensyukuri nikmat, rendah hati, tekun, bersungguh-sungguh dan lain-lain serta relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter manusia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, tentu berbeda dengan penelitian tersebut. Perbedaannya yaitu Rizki Ramadhani mengangkat tentang konsep pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengangkat tema kandungan kitab Ta'lim Muta'alim. Skripsi Rizki Ramadhani berjudul "Konsep Pendidikan Karakter dalam kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqat Ta'allum". Fokus pembahasan skripsi Rizki Ramadhani adalah mengenai konsep pendidikan karakter dalam kitab Ta'limul Muta'allim Thoriqat Ta'allum serta penerapannya dalam membentuk manusia yang berkarakter Sedangkan fokus pembahasan penulis mengenai kandungan kitab Ta'limul Muta'allim dan relevansinya dengan Pendidikan kontemporer . Jadi, baik secara tema, judul serta fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya
3. Penelitian Saihu, *Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim* Institut PTIQ Jakarta dalam Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam Vol. 3, No. 1, 2020 Hasil dari tulisan ini diperoleh kesimpulan bahwa etika menuntut ilmu dalam kitab Ta'lim al-Muta'alim akan

melahirkan sebuah model pendidikan yang lebih mengedepankan moral tidak hanya terorientasi pada pengetahuan dan keterampilan. Penelitian tersebut tentu berbeda dengan penelitian penulis, Penelitian penulis lebih luas membahas tentang relevansi kandungan kitab Ta'lim Muta'alim dengan Pendidikan kontemporer.

